



**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT
KESEHATAN BANK PERMATA DAN BANK BUKOPIN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi
Niaga pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Oleh :

Tri Widiyanti
NIM. 020910202202

Dosen Pembimbing:

1. Drs. H. Akhmad Toha, M.Si
NIP. 131 658 393
2. Dwi Sungkowo S.Sos, MP
NIP. 132 094 127

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku, Bapak Asnan dan Ibu Maimunah atas segala cinta & kasih sayang, pengorbanan, dan do'a yang tiada henti mengiringiku.
2. Mbak Ana, Mbak Ita dan Febri terimakasih atas dorongan dan dukungannya dalam penyusunan skripsiku.
3. Mas Wawan dan Mas Adi terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
4. Keponakanku Enno dan Ami yang selalu memberi canda dan tawa selama ini.
5. Almamaterku yang kubanggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya disamping kesulitan ada kemudahan, apabila engkau telah selesai (mengerjakan suatu pekerjaan), maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain. Dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(QS: Al-Insyiro: 6-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan, karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al-Baqarah:286, QS Alam Nasyrah:5)

“Banyak cara yang perlu dilakukan seorang pemimpin dalam memperbaiki kinerja antara lain memperbaiki ketepatan waktu, meminta maaf kepada pelanggan serta memberikan komitmen untuk melakukan perubahan positif. Tindakan-tindakan tersebut membuat kepercayaan pelanggan tidak pernah luntur”¹.

¹. www.roy-sembel.com

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Tri Widiyanti

NIM : 020910202202

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “*Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank Permata dan Bank Bukopin Di Jakarta* ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juli 2006

Yang menyatakan,

Tri Widiyanti

NIM: 020910202202

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 28 Juli 2006
Jam : 08.00 WIB

Panitia Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Rahmat Murjana, M.M
NIP : 130 523 059

Drs. H. Akhmad Toha, M.Si
NIP : 131 658 393

Anggota Tim Penguji

1. Dwi Sungkowo S.Sos., MP :
NIP : 132 094 127
2. Dra. Hj. Sulistyaningsih :
NIP : 130 802 221
3. Dra. Hj. Dwi Windradini BP, M.Si :
NIP : 131 832 302

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember
Dekan

Dr. H. Uung Nasdia, Bsw, Ms
NIP : 130 674 836

RINGKASAN

Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank Permata Dan Bank Bukopin Di Jakarta, Tri Widiyanti, 020910202202, 2006, Drs. H. Akhmad Toha, Msi dan Dwi Sungkowo, S.Sos, MP, 74 hlm.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Bank Permata dan Bank Bukopin serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dan tingkat kesehatan antara Bank Permata dan Bank Bukopin.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada bank umum swasta nasional yang memiliki modal inti 1 Trilyun sampai dibawah 3 Trilyun hasil *merger* tahun 2002 yaitu Bank Permata dan bank *non-merger* adalah Bukopin. Metode pengambilan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan neraca dan rugi laba periode 2002-2004 yang diambil dari internet dengan situs Bank Indonesia. Kinerja keuangan bank diukur dari nilai rasio yang berasal dari CAMEL sedangkan tingkat kesehatan bank diukur dari nilai CAMEL. Uji beda kinerja keuangan menggunakan uji beda rata-rata parametrik yaitu uji t dan uji non parametrik uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Bank Permata yang diukur dari Modal (C), Portofolio asset (A), manajemen profitabilitas (M), Rentabilitas dan efisiensi biaya (E) serta likuiditas (L) menunjukkan kecenderungan peningkatan, Tingkat kesehatan Bank Permata berupa nilai CAMEL juga menunjukkan kecenderungan meningkat dan menjadi cukup sehat, Kinerja dan tingkat kesehatan Bank Permata dibandingkan dengan Bank Bukopin menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

(Dilaksanakan sesuai dengan surat tugas no. 655/J25.3.1/PL.5/2006)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank Permata dan Bank Bukopin Di Jakarta ”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini telah melalui beberapa proses yang harus dipenuhi dan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Uung Nasdia B.S.W., M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Ardiyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Suhartono, M.S. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
4. Bapak Drs. H. A. Toha, M.Si. selaku dosen pembimbing I atas kesabarannya untuk memberikan masukan, petunjuk, dan saran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan;
5. Bapak Dwi Sungkowo, S.Sos, M.P selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing II atas masukan, bimbingan dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan;
6. Semua karyawan dan karyawanati Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember yang telah banyak membantu dalam penyelesaian studi kami;

7. Untuk Harry Swasono terimakasih atas bantuan dan dukungan selama ini, Barok terimakasih atas printernya, Sri, Antik, dan Mifta terimakasih telah menjadi teman terbaikku. I love u all;
8. Teman-teman 21 *corners* (Cuphik, Soim, Paidi, Eko, Yoyox, Fida, Ely, Lia dan Agung) terimakasih atas kerjasamanya selama 40 hari;
9. Teman-teman ADNI 2002 dan semua pihak, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan kepada penulis selama ini.

Disadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi tercapainya kesempurnaan penulisan. Akhirnya semoga karya yang sederhana ini dapat diterima dan bermanfaat.

Jember, 25 Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Keuangan	10
2.2 Merger	10
2.2.1 Pengertian <i>Merger</i>	10
2.2.2 Bentuk-Bentuk <i>Merger</i>	11
2.2.3 Proses <i>Merger</i>	13
2.2.4 Alasan <i>Merger</i>	13

2.3	Bank	16
2.3.1	Pengertian Bank	16
2.3.2	Fungsi Bank	16
2.3.3	Jenis-Jenis Bank	17
2.3.4	Prosedur Bank Dalam Pengawasan Intensif dan Dalam Pengawasan Khusus	18
2.4	Laporan Keuangan	22
2.4.1	Pengertian Laporan Keuangan	22
2.4.2	Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	23
2.4.3	Arti Penting Laporan Keuangan	24
2.4.4	Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	25
2.5	Kinerja Keuangan Perbankan	26
2.6	Kerangka Penelitian	33
2.7	Hipotesis	34

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3	Penentuan Populasi dan Sampel	35
3.4	Tahap Pengumpulan Data	37
3.5	Definisi Operasional Variabel	37
3.6	Tahap Analisis Data	39
3.6.1	Analisis CAMEL	39
3.6.2	Uji Statistik	42
3.7	Tahap Penarikan Kesimpulan	43

BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	44
4.1.1	Bank Indonesia	44
4.1.2	PT. Bank Permata, Tbk	46
4.1.3	PT. Bank Bukopin.....	46
4.2.	Analisis Data	47
4.2.1	Kinerja Bank Permata dan Bank Bukopin	47
4.2.2	Uji Statistik	56
BAB 5.	PEMBAHASAN	
5.1.	Kinerja Keuangan Bank Permata dan Bank Bukopin	58
5.1.1	Kinerja Keuangan Bank Permata	58
5.1.2	Kinerja Keuangan Bank Bukopin	68
5.2.	Uji Statistik	73
5.2.1	Uji t <i>Unequal Varians</i>	73
5.2.2	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	73
BAB 6.	KESIMPULAN	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kualifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	41
Tabel 2. Perhitungan Nilai Bersih Masing-Masing Rasio	41
Tabel 3. Nilai Rasio CAR	47
Tabel 4. Nilai Rasio KAP ₁	48
Tabel 5. Nilai Rasio KAP ₂	49
Tabel 6. Nilai Rasio NPM	50
Tabel 7. Nilai Rasio ROA	51
Tabel 8. Nilai Rasio BOPO	52
Tabel 9. Nilai Rasio CMC	53
Tabel 10. Nilai Rasio LDR	54
Tabel 11. Nilai Bersih Rasio CAMEL	55
Tabel 12. Uji F Rasio CAMEL Bank Permata dan Bank Bukopin	56
Tabel 13. Uji Beda Rata-Rata Rasio CAMEL Bank Permata dan Bank Bukopin	56
Tabel 14. Rerata Nilai CAMEL Bank Permata dan Bank Bukopin	57
Tabel 15. Uji Beda Rata-Rata Nilai CAMEL Bank Permata dan Bank Bukopin	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Prosedur Bank Dalam Pengawasan Intensif dan Pengawasan Khusus	19
Gambar 2. Kerangka Penelitian	33
Gambar 3. Grafik Rasio CAR	58
Gambar 4. Grafik Rasio KAP ₁	59
Gambar 5. Grafik Rasio KAP ₂	61
Gambar 6. Grafik Rasio NPM	62
Gambar 7. Grafik Rasio ROA	64
Gambar 8. Grafik Rasio BOPO	65
Gambar 9. Grafik Rasio CMC	66
Gambar 10. Grafik Rasio LDR	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Keuangan Bank Permata dan Bank Bukopin
- Lampiran 2. Perhitungan Rasio-Rasio CAMEL
- Lampiran 3. Perhitungan Nilai Bersih Masing-Masing Rasio CAMEL
- Lampiran 4. Struktur Data Parametrik
- Lampiran 5. Struktur Data Non Parametrik
- Lampiran 6. Uji F
- Lampiran 7. Uji t *Unequal Varians*
- Lampiran 8. Uji *Kolmogorov-Smirnov*
- Lampiran 9. Surat Keputusan Bank Indonesia

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan suatu badan usaha yang keberadaannya sangat diperlukan oleh setiap elemen masyarakat. Pada hakekatnya perbankan berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (fungsi *intermediary*). Dalam menjalankan fungsinya tersebut maka diperlukan suatu kebijakan yang berguna untuk mengatur kegiatan perbankan. Hal ini diperlukan agar setiap kegiatan perbankan tidak melenceng dari fungsi sebenarnya.

Sebelum adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997, industri perbankan merupakan industri yang mengalami perkembangan paling pesat, baik dari sisi volume usaha, mobilisasi dana masyarakat maupun kredit. Hal ini disebabkan karena munculnya berbagai kebijakan yang menguntungkan bagi perbankan nasional. Salah satu paket kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah Paket 27 Oktober 1988 atau yang lebih dikenal dengan “Pakto 88”. Pakto ini memiliki tujuan antara lain untuk meningkatkan dunia perbankan nasional. Kebijakan Pakto 1988 terdapat lima pokok kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah, yaitu (Budianto, 2004:23-28):

1. Pengerahan Dana Masyarakat
 - a. Kemudahan pembukaan kantor baru
 - b. Pembukaan kantor cabang LKBB (Lembaga Keuangan Bukan Bank)
 - c. Pendirian bank swasta baru
 - d. Pendirian dan usaha bank perkreditan rakyat
 - e. Penerbitan sertifikat deposito
2. Peningkatan Ekspor Non Migas
 - a. Perluasan bank devisa
 - b. Pendirian bank campuran
 - c. Pembentukan kantor cabang pembantu bank asing
 - d. Penyempurnaan mekanisme SWAP

- e. Pedagangan valuta asing
- 3. Peningkatan efisiensi
 - a. Penempatan dana BUMN dan BUMD bukan bank pada bank swasta dan lembaga keuangan bukan bank
 - b. Perluasan jumlah bank dan kantor cabang
 - c. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)
- 4. Peningkatan Kemampuan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Moneter
 - a. Likuiditas wajib minimum
 - b. Operasi pasar terbuka
- 5. Iklim Pengembangan Pasar Modal
 - a. Pajak atas bunga deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan
 - b. Peningkatan partisipasi bank dan LKBB dalam menunjang pasar modal

Kebijakan Pakto 1988 memberi dampak pada munculnya bank-bank baru, hal ini disebabkan karena Pemerintah memberi kemudahan dalam pendirian bank. Dengan bertumbuhnya jumlah bank menyebabkan persaingan dari masyarakat semakin meningkat, selain itu berdampak pada tingkat inflasi yang terus meningkat. Pada hakekatnya, kebijakan Pakto 1988 merupakan awal dari keterpurukan perkembangan perbankan di Indonesia yaitu dengan tidak diterapkannya prinsip *prudential banking*. Prinsip prudential banking tidak hanya diterapkan pada saat bank akan menyalurkan kreditnya kepada masyarakat, namun juga perlu diterapkan pada saat bank akan memulai usahanya.

Krisis moneter pertengahan tahun 1997 berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia, yaitu: kondisi moneter yang tidak stabil, kondisi dunia usaha yang buruk, dan kondisi perbankan yang lesu yang ditandai banyaknya bank-bank besar mengalami *rush* pengambilan dana simpanan oleh nasabah. Hal ini berakibat menurunnya kinerja perbankan di Indonesia, khususnya kinerja finansial (keuangan). Menurunnya kinerja perbankan dipengaruhi oleh pengelolaan bank yang tidak memenuhi prinsip *prudential banking* yang terlihat dengan adanya bank yang melakukan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan tidak didukung permodalan yang dimiliki bank rentannya kondisi perbankan berdampak pada perekonomian Indonesia secara makro.